

**ESTIMASI KERAWANAN TANAH LONGSOR
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SCORING*
STUDI KASUS : SUB DAS KEDUANG**

INTISARI

Oleh :
MUDHRIKAH FETI ASTUTI
10/300623/TP/09850

Penelitian ini bertujuan untuk membuat zona rawan longsor di Sub DAS Keduang. Sistem Informasi Geografi (SIG) digunakan sebagai alat utama untuk memetakan potensi kerawanan longsor. Data yang diperlukan yakni curah hujan harian maksimum, lereng lahan, geologi, keberadaan sesar patahan, kedalaman lapisan tanah, penggunaan lahan, infrastruktur, dan kepadatan penduduk. Peta kerawanan tanah longsor diperoleh berdasarkan metode *scoring*. Kerawanan longsor dinyatakan dalam satuan unit lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sub DAS Keduang memiliki 5 kelas potensi penyebab longsor yaitu: sangat rawan 6,42%, rawan 22,12%, agak rawan 38,70%, sedikit rawan 26,67%, tidak rawan 6,06%.

Kata kunci : Estimasi kerawanan longsor, Sub DAS Keduang, Metode *scoring*

**THE ESTIMATION OF SUSCEPTIBILITY LANDSLIDE
BY USING SCORING METHOD
CASE STUDY: KEDUANG SUB WATERSHED**

ABSTRACT

By:
MUDHRIKAH FETI ASTUTI
10/300623 / TP / 09850

This study aims to make a zonation landslides in susceptibility area sub watershed Keduang. Geographic Information System (GIS) used as the main tool for mapping landslides. Potential cause of landslide susceptibility by the maximum daily rainfall for three days, slope, geology, the present are of faults , depths of the soil, land use, road, and population density. Landslide susceptibility map obtained by using scoring method. Landslide susceptibility was expressed in land units. The results showed that Keduang sub watershed have 5 classes landslides susceptibility: very susceptibility to 6,42%, prone to 22,12%, 38,70% moderate, slightly prone to 26,67%, is not susceptibility to 6,06%.

Keywords: Landslide, Susceptibility, Keduang sub watershed, Scoring.